

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik mempunyai berbagai dimensi positif sehingga hampir semua manusia di dunia ini menyukai musik. Dimensi positif yang sangat menonjol dari musik adalah dimensi estetika (keindahan) dan dimensi artistik yang kemudian mampu menimbulkan perasaan senang dan ekspresi tubuh tertentu seperti lenggang-lenggok anggota badan baik secara parsial maupun secara keseluruhan tubuh. Itulah sebabnya seni musik dapat menyebabkan jiwa dan badan yang kurang sehat menjadi lebih sehat. Selain itu, seni musik juga dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi, sarana pemujaan, dan bahkan dapat dijadikan sebagai alat politik, dan lain-lain.

Musik mempunyai unsur-unsur hidup yaitu irama (ritme), melodi, dan harmoni (Sumaryo, 1978: 103). Salah satu jenis musik yang mempunyai unsur hidup demikian dan dapat diajarkan di sekolah adalah musik ansambel.

Musik ansambel adalah permainan alat musik yang dimainkan secara bersama-sama oleh pemain musik dalam jumlah lebih dari dua pemain (Sujoko, 2011:21). Musik ansambel adalah musik yang terdiri dari beberapa alat musik yang dimainkan secara bersama-sama oleh sejumlah orang dengan lagu-lagu yang aransamennya sederhana.

Musik ansambel terdiri dari dua jenis, yaitu musik ansambel sejenis dan campuran. Musik ansambel campuran terdiri dari beberapa jenis alat musik yang berbeda. Musik ansambel sejenis merupakan bentuk ansambel yang menggunakan alat-alat musik yang sejenis. Dalam musik ansambel sejenis beberapa pemain memainkan sejumlah alat musik sejenis. Kunci keberhasilan dalam bermain musik ansambel sejenis adalah kekompakan, kerja sama yang baik, kedisiplinan, dan mempunyai kemampuan membaca notasi dengan lancar serta terampil bermain alat musik.

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya dan dapat dibangun melalui penyampaian nilai-nilai kepada siswa melalui interaksi atau simbol (Prayitno, 1989: 24).

Berdasarkan pendapat ini maka pembelajaran musik ansambel dapat dipandang sebagai sarana yang sangat strategis untuk menanamkan dan membangun nilai-nilai positif pada siswa karena musik ansambel mempunyai multi fungsi, yaitu untuk menciptakan kerjasama dan kekompakan, perasaan gembira, dan saling mendukung satu sama lain. Dengan demikian musik ansambel mempunyai nilai pendidikan yang sangat tinggi bagi siswa di lingkungan sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Matawoga adalah salah satu sekolah Swasta Katolik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sejumlah guru, dan sejumlah siswa penulis memperoleh data awal bahwa sebagian siswa sangat tertarik dengan matapelajaran seni musik, namun pada sisi yang lain pembelajaran seni musik di sekolah ini belum dilaksanakan dengan baik.

Adapun beberapa indikasinya adalah bahwa dalam pembelajaran seni musik guru lebih banyak mengajarkan lagu dengan metode imitasi dan mengajarkan teori musik dengan metode ceramah.

Pembelajaran seni musik dengan menggunakan alat musik masih sangat jarang dilakukan guru sehingga kemampuan parasiswa dalam memainkan alat musik khususnya alat musik Pianika masih sangat terbattas.

Hal yang demikian tentu saja akan menghambat pertumbuhan minat dan berkembangnya bakat siswa dalam bidang seni musik, termasuk di dalamnya memainkan alat musik Pianika.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Bermain

Musik Ansambel Sejenis Pianika dengan Model Lagu Bolelebo Menggunakan Metode Drill dan Imittasi pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Matawoga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka rumusan masalah dalam penelittian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan pembelajaran bermain Musik ansambel Pianika dengan model lagu Bolelebo melalui Metode Drill dan Imitasi pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Matawoga?”.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelittian ini adalah “untuk mengetahui upaya meningkatkan pembelajaran bermain Musik ansambel Pianika dengan model lagu Bolelebo melalui Metode Drill dan Imitasi pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Matawoga”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMPK Matawoga

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam bermain musik ansambel, khususnya ansambel musik Pianika.

2. Bagi Program Studi Seni Musik UNWIRA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penting bagi Mahasiswa Prodi Seni Musik UNWIRA yang akan melakukan penelittian yang sejenis.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memperkaya pengalaman penulis dalam pembelajaran seni musik dan memberi bekal kemampuan dasar yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk melakukan penelitian tindakan yang serupa di kemudian hari.